

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Manajemen Pengelolaan Wisata Religi Mia Al Nasri Di Desa Semeteh Kecamatan Muara Lakitan Kabupaten Musi Rawas*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan data primer dan sekunder. Sumber data yang digunakan diperoleh dari pemimpin wisata, pengelola wisata dan pengunjung wisata. Sedangkan dalam teknik analisis data yang digunakan analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini berisi tentang bagaimana manajemen pengelolaan wisata religi Mia Al Nasri di Desa Semeteh dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan bagaimana faktor peluang dan hambatan dalam pengelolaan wisata ini. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa Manajemen pengelolaan wisata religi yang dilakukan oleh pihak pengelola sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen berdasarkan teori George R. Terry, walaupun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal. Dalam perencanaan sudah terlaksana pengembangan sarana dan prasarana. Pengorganisasian pembagian tupoksi kerja tidak efektif, karena sistem gotong royong masih digunakan. Penggerakan oleh pemimpin yang mengarahkan staf atau pengelola untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung. Namun dalam pelayanan masih belum cukup baik seperti tidak ada operator di wahana. Sedangkan pengawasan dilakukan oleh pemilik wisata cukup efektif. Adapun faktor peluang diantaranya adalah wisata ini memiliki bangunan yang unik yaitu reflika ka’bah dan merupakan wisata pertama di Musi Rawas yang berbasis edukasi religi. Terlepas dari itu hambatannya adalah pembagian tupoksi kerja yang masih belum efektif, dalam kebersihan dan perawatan taman wisata kesulitan air karena kemarau dan banyak hama seperti kera dan belum mendapatkan izin kegiatan *camping* atau *outbond* di wisata ini.

Kata Kunci: *Manajemen Pengelolaan, Wisata Religi. Mia Al Nasri*